

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas pemanfaatan dana desa dalam membiayai program pemberdayaan masyarakat desa di desa Fafinesu A kecamatan Insana Fafinesu Kabupaten Timor Tengah Utara, maka kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan beberapa indikator sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan

- a. Dalam tahap kebermanfaatan dan memberdayakan di desa Fafinesu A, pemerintah desa Fafinesu A melalui dana desa tahun 2019 – 2020 telah melakukan program pemberdayaan yang dinilai telah mampu memberdayakan masyarakat desa Fafinesu A dengan program pembuatan pakan ternak dan pelatihan menjahit untuk ibu – ibu di desa Fafinesu A, program ini bertujuan untuk mengubah ekonomi masyarakat di desa Fafinesu A dari tahun ke tahunnya.
- b. Berkaitan dengan kecukupan anggaran di desa Fafinesu A, disini pemerintah desa dianggap belum bisa mampu mengubah ekonomi masyarakat karea anggaran yang belum cukup dan untuk bidang pemberdayaan di anggap sangat kecil sekali anggaranya, dan juga ada beberapa program yang tidak sesuai dengan keadaan masyarakat desa karena di desa Fafinesu A di tahun 2019 dan 2020 tidak ada kegiatan di

bidang pertanian sedangkan mayoritas warga di desa Fafinesu A pekerjaannya sebagai petani, disini di anggap pemerintah desa terlalu fokuskan anggaran untuk peningkatan kapasitas aparatur desa.

- c. Menyangkut dengan mensejahterakan masyarakat di desa Fafinesu A, disini pemerintah desa di anggap telah mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, banyak pengakuan dari masyarakat setelah peneliti melakukan wawancara, dan ada bukti-bukti kalau masyarakat sejahtera, contohnya rumah mereka yang awalnya berdingding bebak sekarang sudah berdingding bsemen, anak mereka sudah bisa melanjutkan pendidikan mereka di perguruan tinggi ini semua berkat adanya program pemberdayaan di desa mereka.

2. Integrasi

1. Berkaitan dengan penyuluhan dan penyadaran (sosialisasi), aparat pemerintah desa Fafinesu A di anggap telah melakukan banyak penyuluhan/sosialisasi kepada masyarakat dan juga kepada aparat desa sendiri biktinya mereka di latih untuk membuat pakan ternak dari bahan-bahan yang ada di sekitar mereka, pelatihan menjahit dan membuat sovenir dari kain motif daerah terutama motif Insan yaitu sotis dan buna bagi ibu-ibu, dan pelatihan komputer bagi aparat desa sehingga kinerja aparat desa lebih praktis dan efisien, dari itu semua pemerintah desa Fafinesu A di anggap telah melakukan hal itu.

2. Untuk komunikasi dan penyampaian informasi, pemerintah desa Fafinesu A dinilai sudah transparan bersama masyarakat dari hasil wawancara pemerintah desa Fafinesu A di anggap sangat terbuka sekali dengan masyarakatnya berkaitan dengan dana-dan ataupun juga program-program yang ada di desa, hal ini dapat di buktikan dengan pemasangan baliho/spanduk yang memuat setiap rincian anggaran pemberdayaan masyarakat.
3. Menyangkut kesepakatan bersama (konsensus) anantara pemerintah desa dan masyarakat dalam program pemberdayaan, disini setiap hasil musyawarah desa merupakan kesepakatan bersama antara pemerintah dan masyarakat (Konsensus) dari tingkat dusun sampai desa disini masyarakat tidak dilibatkan semua hanya ada beberapa perwakilan saja yakni dari tingakat RT dan Dusun seperti tokoh Masyarakat, tokoh Adat, tokoh Agama, Ketua RT, Ketua RW, Ketua kelompok Tani dan Ternak serta perwakilan dari Kelompok Muda.

3. Adaptasi

1. Penyesuaian program pemberdayaan dengan kemampuan keuangan desa, berkaitan dengan hal ini pemerintah desa di anggap belum bisa menyesuaikan program pemberdayaan dengan keuangan desa, padahal anggaran pendapatan yang dari APBDes yang bersumber dari Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) sangat besar. Pemerintah desa hanya memprioritaskan anggaranya pada program penyelenggaraan pemerintah

dan program pembangunan desa sehingga banyak usulan dan program pemberdayaan yang tidak di akomodir oleh pemerintah desa Fafinesu A.

2. Menyangkut dengan penyesuaian program pemberdayaan dengan potensi desa, berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan masyarakat desa Fafinesu A disini pemerintah dinilai masih belum bisa menyesuaikan program pemberdayaan dengan potensi desa, dengan karakteristik potensi desa maka masih ada potensi desa yang belum di kelola seperti mente, sapi dan kacang tanah, adapun 2 tahun terakhir hanya ada satu program pemberdayaan yang di kembangkan sesuai dengan potensi desa yaitu di bidang peternakan dengan pembuatan pakan ternak untuk sapi.
3. Dialog intens tentang penggunaan dana desa dengan masyarakat (Kelompok yang menerima dan menolak), berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa memang ada dialog intens antara pemerintah dengan masyarakat yang menerima dan menolak penggunaan dana desa terutama di bidang pemberdayaan lewat forum komunikasi bertempat di kantor desa Fafinesu A, dimana selama dialog banyak masyarakat yang merasa tidak puas dengan program pemberdayaan yang ada karean masih ada usulan dan masukan berkaitan dengan program pemberdayaan yang sesuai dengan potensi desa yang belim di kembangkan terutama di bidang pertanian seperti mente, kacang,jagung dan usaha sapi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di rangkumkan mengenai “ Efektivitas Dana Desa Dalam Membiayai Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Fafinesu A Kecamatan Insana Fafinesu Kabupaten Timor Tengah Utara “ yang telah diuraikan maka penulis dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan kecukupan anggaran, dapat dilihat bahwa untuk sekarang anggaran untuk desa ini sangat besar sekali maka dari itu diminta kepada pemerintah desa harus benar-benar memanfaatkan anggaran tersebut untuk masyarakat di desa untuk setiap kegiatan yang ada di desa baik di program pembangunan dan juga untuk program pemberdayaan, dan diminta kepada pemerintah desa untuk setiap program-program harus sesuai dengan potensi desa disana terlebih di program pemberdayaan dan itu di bidang pertanian sebagian besar bertani, seperti petani mente, jagung, kacang, dan pengusaha sopi
2. Untuk penyesuaian program pemberdayaan dengan kemampuan keuangan desa, disini pemerintah belum bisa menyesuaikan antara keuangan desa dan program di desa. Pemerintah harus benar-benar gunakan anggaran yang ada di desa ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat di desa ini atau harus sesuai dengan potensi di desa ini dan pemetintah harus bisa kelola dengan baik dana di bagi secara merata di setiap programnya dan brnar-untuk masyarakat.
3. pemerintah desa cobalah untuk lebih jeli lagi dalam memilih program di desa
Pemerintah desa harus benar-benar melihat potensi desa ini terlebih dahulu

baru mrmilih jenis kegiatannya dan untuk keluhan masyarakat terlebih pata petani deperti petani jagung, mente, kacang dan pengusaha sopi/Moke cobakah pemerintah memanfaatkan ptensi-potensi desa yang di keluhkan para petani-petani di desa, coba pemerintah membeikan kegitan semacam penyluhan dari dinas pertanian dan sediakan tempat pemasaran dari penghasilan para petani.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ahmad Jibril (2017). “Efektivitas Program Perpuseru di Perpustakaan UmumKabupaten Pamekasan.”.Universitas Airlangga. Surabaya.
- Badiul Hadi (2020). Buku Saku Transparansi Dan Akuntabilitas Realisasi APB Desa.Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan (KOMPAK) Program kemitraan Pemerintah Australia-Indonesia Jalan Diponegoro No. 72 Jakarta Pusat.
- Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*,Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Ginanjard Kartasasmitha (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemetaan*. (Jakarta:PT Pusaka Cisendo).
- Hadari Namawi. 1987. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Suharsimi Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

SKRIPSI TESIS DISERTASI

- Erwin Nur Eryam (2018). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Wilayah Kecamatan Kalirejo. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung

JURNAL

- Bambang Sugeng Dwiyanto dan Jemadi. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengembangan Kapasitas Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui PNPM Mandiri Perkotaan. *Maksipreneur*, III(1). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Fadel Machmud. (2017). Implementasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Eksekutif* Volume2 Nomor 2

- Khaerul Baria (2019). Efektivitas Pelayanan Kartu Macca Di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Unuversitas Muhammadiyah.Makassar.
- Randy R.Wrihatnolo & Riant Nugroho (2007). Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat, PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- sri Koeswantonno. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Menyulam Pada Ibu-Ibu Di Desa Pabuaran Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor. *Sarwahita*, 11(2)
- Wahyudin (2019).Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.Nuansa : Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam Volume 16 Nomor 2. Institut Islam Negeri Madura.
- Zubaedi (2017). *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspekti Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat*, (Jakarta: Ar Ruzz Media).